

HUBUNGAN BEBAN KERJA AKADEMIK DENGAN PERILAKU CARING MAHASISWA PROFESI NERS ANGKATAN XIII UNIVERSITAS WIDYA NUSANTARA

The correlation between academic workload and caring behavior of nursing professional students batch xiii of Widya Nusantara University

Abdul Latif Hafidh Akbar¹, Viere Allanled Siauta² dan Juwita Meldasari Tebisi³

^{1,2,3}Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Kesehatan, Universitas Widya Nusantara, Palu, Indonesia
e-mail*: abdullatifhafidhakba@gmail.com

(Naskah diterima: 18/02/2026. Disetujui: 18/02/2026. Dipublikasi: 28/02/2026)

Abstrak. Layanan keperawatan memiliki peran penting dalam sistem pelayanan kesehatan sehingga diperlukan perilaku profesional, salah satunya adalah *caring*. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan beban kerja akademik dengan perilaku *caring* mahasiswa profesi ners angkatan XIII Universitas Widya Nusantara. Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional* dengan jumlah sampel 33 responden yang diperoleh melalui teknik total sampling. Data beban kerja akademik dan perilaku *caring* dikumpulkan menggunakan kuesioner dan dianalisis menggunakan uji Chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada responden dengan beban kerja akademik rendah, sebagian besar memiliki perilaku *caring* tinggi (73,3%), sedangkan pada responden dengan beban kerja akademik tinggi, sebagian besar memiliki perilaku *caring* rendah (72,2%). Hasil uji statistik menunjukkan nilai $p = 0,024$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja akademik dengan perilaku *caring* mahasiswa profesi ners. Kesimpulan penelitian ini adalah terdapat hubungan antara beban kerja akademik dengan perilaku *caring*. Sebagai bahwa institusi pendidikan diharapkan dapat mengelola beban akademik mahasiswa secara optimal untuk meningkatkan perilaku *caring* dalam praktik keperawatan.

Kata Kunci: beban kerja akademik; *caring*; mahasiswa profesi ners.

Abstract. Nursing services play an important role in the healthcare system; therefore, professional behavior is essential, one of which is *caring*. This study aims to analyze the relationship between academic workload and caring behavior among nursing profession students (Ners) of the 13th cohort at Widya Nusantara University. This study employed a *cross-sectional* design with a total sample of 33 respondents obtained through total sampling technique. Data on academic workload and caring behavior were collected using questionnaires and analyzed using the Chi-square test. The results showed that respondents with low academic workload mostly had high caring behavior (73.3%), while those with high academic workload mostly had low caring behavior (72.2%). Statistical analysis showed a p -value of 0.024 ($p < 0.05$), indicating a significant relationship between academic workload and caring behavior among nursing profession students. In conclusion, there is a significant relationship between academic workload and caring behavior. Therefore, educational institutions are expected to optimally manage students' academic workload to enhance caring behavior in nursing practice.

Keywords: academic workload; *caring*; nursing profession students

PENDAHULUAN

Layanan yang diberikan oleh perawat memainkan peran penting dalam sistem perawatan kesehatan. Reputasi rumah sakit dimasyarakat akan baik jika pelayanan yang diberikan maksimal, untuk itu perlu menjaga standar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat sehingga memerlukan perilaku profesional seorang perawat, salah satu perilaku profesional seorang perawat adalah menerapkan perilaku *caring* (Ketut Juliantari et al., 2023). Pemahaman mahasiswa keperawatan tentang peristiwa-peristiwa penting dalam hidup merupakan proses kepedulian. Hadir secara emosional, memperlakukan orang lain sebagaimana anda ingin diperlakukan,



menawarkan bimbingan dan dukungan saat seseorang menjalani transisi kehidupan, dan mendapatkan kepercayaan seseorang merupakan contoh empati dalam tindakan (Karo & Sihite, 2020).

Hubungan atau proses kepedulian melibatkan pemberi perawatan, misalnya perawat, yang menunjukkan perhatian lebih kepada klien guna meningkatkan kondisi mereka (Christianingsih et al., 2022). Karena sekolah keperawatan merupakan lokasi pertama dimana siswa belajar tentang prinsip dan inti profesi mereka, sangatlah penting bagi siswa untuk menunjukkan perilaku peduli. Individu yang terdaftar dalam program keperawatan adalah mereka yang siap untuk bekerja sebagai perawat terdaftar dimasa mendatang. Perilaku peduli siswa dipengaruhi secara positif oleh pendidikan keperawatan. Kurangnya rasa kasih sayang akan membuat mahasiswa tidak berperasaan, tidak bahagia, putus asa, gelisah, dan gugup, yang pada akhirnya akan menghambat kapasitas mereka untuk memperoleh dan mempraktikkan keterampilan keperawatan. Mahasiswa yang mempelajari keperawatan yang memiliki rasa kasih sayang akan belajar bagaimana bertindak dengan penuh kasih sayang (Sumarni & Hikmanti, 2021).

Berdasarkan data global dari aplikasi tentang pelaksanaan model kepedulian pada perawat masih menunjukkan persentase kualitas caring yang rendah di Irlandia 11% dan Yunani 47%. Data tersebut didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Liu (2013) di China masih mendapatkan 197 responden (33,11%) mengatakan perawat cukup peduli dan 83 responden (13,95%) mengatakan perawat kurang peduli (Pratiwi et al., 2024). Gustiwiyana, 2020 telah melakukan survey yang menunjukkan bahwa di beberapa daerah di Indonesia para perawat yang telah menunjukkan perilaku caring yang baik dalam proses pemberian layanan asuhan keperawatan, dengan data yaitu, di Jakarta sebanyak 64,2% dari 81 orang, di Semarang sebanyak 60% dari total 50 orang, di Sulawesi sebanyak 81,3% dari total 157, serta di Manado sebesar 56,4% perawat (Fransiska et al., 2023). Sedangkan penelitian Mestiana, 2022 mengenai perilaku peduli di Indonesia adalah evaluasi penggunaan layanan kesehatan. Perilaku peduli perawat menunjukkan bahwa 24% perawat masuk dalam kategori cukup, setengahnya masuk dalam kategori mengeluh, dan 60% pasien menyatakan ketidakpuasan terhadap perilaku peduli perawat. Kurangnya perilaku peduli perawat dapat memperburuk layanan kesehatan, yang pada gilirannya menurunkan kepuasan pasien, yang pada akhirnya akan merugikan pasien dan rumah sakit (Prawiti et al., 2023).

Beban kerja adalah frekuensi rata-rata tindakan setiap pekerjaan dalam periode waktu tertentu. Mahasiswa keperawatan memiliki beban berat yang mencakup ujian, pekerjaan rumah, kompetensi klinis, dan kesenjangan ekspektasi. Selain memberikan perawatan keperawatan kepada pasien, mahasiswa yang mengejar karier dibidang keperawatan dituntut untuk menyelesaikan tugas dengan cepat, seperti laporan singkat dan perawatan keperawatan. Hal ini dikatakan dapat memberikan banyak tekanan pada anak-anak dan menyebabkan stres (Dini et al., 2020). Sebaliknya, Nelwati mengklaim bahwa beban tugas, ujian, kompetensi, dan kesenjangan harapan antara teori yang dipelajari dalam pendidikan akademis dan kenyataan di dunia klinis merupakan beban kerja akademik bagi mahasiswa profesi keperawatan (Pradana, 2019). Dalam lingkungan praktik seperti rumah sakit, pusat kesehatan, klinik bersalin, panti jompo, keluarga, dan masyarakat, pendidikan profesional untuk perawat diterapkan sepenuhnya (Nursalam, 2015). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan beban kerja akademik dengan perilaku caring mahasiswa profesi ners angkatan XIII Universitas Widya Nusantara.

METODE

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional*, desain analitik, dan metodologi penelitian kuantitatif untuk menguji variabel independen dan dependen secara bersamaan (Sihombing, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui “Hubungan beban kerja akademik dengan perilaku caring mahasiswa profesi ners angkatan XIII Universitas Widya Nusantara.

Lokasi Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di tempat praktek mahasiswa profesi ners Universitas Widya Nusantara yaitu dilingkungan RSUD Undata dan RSUD Anutapura. Penelitian ini akan dilakukan pada tanggal 21 sampai 25 Oktober 2024.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah kumpulan individu penelitian yang digunakan dalam penelitian yang memiliki ciri atau sifat yang sebanding. Populasi penelitian ini adalah 33 mahasiswa profesi ners angkatan XIII universitas widya Nusantara. Sampel, yang terdiri dari sebagian populasi yang diteliti, dianggap sebagai sampel yang mewakili seluruh populasi. Pendekatan ini menggunakan *total sampling* yang artinya jumlah sampel sama dengan jumlah populasi (Sugiyono, 2019). Jadi sampel dalam penelitian ini berjumlah 33 responden.

Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen yaitu beban kerja akademik, serta variabel dependen yakni perilaku caring mahasiswa profesi ners angkatan XIII Universitas Widya Nusantara.

Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan adalah kuesioner terstruktur yang meliputi kuesioner beban kerja akademik, dan kuesioner perilaku caring. Pengukuran dikategorikan berdasarkan definisi operasional, yaitu beban kerja akademik (rendah, sedang dan tinggi), perilaku *caring* (rendah, sedang, tinggi). Penilaian ini mengacu pada definisi operasional yang telah disusun dalam penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, peneliti memperoleh sumber data untuk menunjang penelitian yang akan dilakukan. Dalam pengumpulan data penelitian, data diperoleh dari dua jenis yaitu baik data primer maupun sekunder.

Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis univariat untuk menggambarkan distribusi karakteristik responden dan masing-masing variabel penelitian. Selanjutnya dilakukan analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan beban kerja akademik dan perilaku caring mahasiswa profesi ners, dengan tingkat signifikansi 0,05.

Etika penelitian

Penelitian ini telah memperhatikan prinsip etika penelitian dengan memberikan penjelasan kepada responden mengenai tujuan penelitian, menjamin kerahasiaan identitas, serta memberikan kebebasan kepada responden untuk berpartisipasi tanpa paksaan. Penelitian dilaksanakan setelah memperoleh persetujuan etik dan persetujuan responden melalui penandatanganan lembar informed consent. Penelitian ini telah memperoleh Surat Layak Etik dari Komite Etik Penelitian Universitas Hasanuddin Makassar Nomor 151024091130/ Universitas Hasanuddin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan jenis kelamin

Karakteristik responden	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Laki-laki	4	12,1
Perempuan	29	87,9
Total	33	100

Berdasarkan tabel 1 menunjukkan bahwa dari 33 responden dalam penelitian ini, sebagian besar responden yaitu perempuan sebanyak 29 responden (87.9%), dan 4 responden (12.1%) laki-laki.

Tabel 2. Distribusi frekuensi beban kerja akademik mahasiswa profesi ners angkatan XIII Universitas Widya Nusantara

Beban kerja akademik	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	15	45,5
Tinggi	18	54,5
Total	33	100

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa dari 33 responden dalam penelitian ini, sebagian besar responden memiliki beban kerja akademik yang rendah sebanyak 15 responden (45,5%), sedangkan 18 responden (54,5%) memiliki beban kerja akademik yang tinggi.

Tabel 2. Distribusi frekuensi perilaku *caring* mahasiswa profesi ners angkatan XIII Universitas Widya Nusantara

Perilaku <i>caring</i>	Frekuensi (f)	Persentase (%)
Rendah	17	51,5
Tinggi	16	48,5
Total	33	100

Berdasarkan tabel 3 menunjukkan bahwa dari 33 responden dalam penelitian ini, sebagian besar responden memiliki perilaku caring yang rendah sebanyak 17 responden (51,5%), dan responden dengan perilaku caring tinggi sebanyak 16 responden (48,5%).

Tabel 4. Uji *chi-square* hubungan beban kerja akademik dengan perilaku *caring* mahasiswa profesi ners angkatan XIII Universitas Widya Nusantara

Beban kerja akademik	Perilaku <i>caring</i>				Total		<i>p-value</i>
	Rendah		Tinggi		n	%	
	n	%	n	%			
Rendah	4	26,7	11	73,3	15	100	0,024
Tinggi	13	72,2	5	27,8	18	100	

Berdasarkan hasil analisis *Chi square* pada tabel 4 menunjukkan hubungan antara beban kerja akademik dengan perilaku *caring*, diketahui bahwa dari 15 responden yang memiliki beban kerja akademik rendah, sebagian besar menunjukkan perilaku *caring* tinggi yaitu sebanyak 11 responden (73,3%), sedangkan yang memiliki perilaku *caring* rendah sebanyak 4 responden (26,7%). Sementara itu, dari 18 responden dengan beban kerja akademik tinggi, mayoritas memiliki perilaku *caring* rendah yaitu sebanyak 13 responden (72,2%), dan hanya 5 responden (27,8%) yang memiliki perilaku *caring* tinggi. Hasil uji statistik menggunakan uji Chi-square menunjukkan nilai $p = 0,024$ ($p < 0,05$), yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara beban kerja akademik dengan perilaku *caring* pada mahasiswa profesi ners.

Pembahasan

Beban Kerja Akademik Mahasiswa Profesi Ners Angkatan XIII Universitas Widya Nusantara

Hasil analisis univariat yang dilakukan terhadap 33 responden, menunjukkan bahwa responden dengan beban kerja akademik rendah sebanyak 15 responden (45,5%), sedangkan responden dengan beban kerja akademik yang tinggi sebanyak 18 orang (54,5%). Peneliti berasumsi bahwa beban kerja akademik sebagian besar mahasiswa berada pada keperawatan meliputi ujian, tugas dan kompetensi klinis, kesenjangan antara harapan teoritis yang diperoleh di lingkungan akademik dengan lingkungan belajar klinis. Beban kerja bagi lingkungan belajar klinis sebagaimana yang dirasakan sehingga menyebabkan beban kerja terasa semakin bertambah. Tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa ujian, tugas, kompetensi klinik dan kesenjangan teori dan praktik dengan teori, tidak menjamin bahwa seseorang terbebani dengan beban kerja akademik tersebut, akan tetapi jika seseorang sudah terbiasa dengan beban kerja akademik yang berlebih maka itu semua tidak akan membebani.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Aidan (2019) beban kerja akademis dicirikan sebagai jurusan, tugas kuliah, dan rencana sekolah pascasarjana dan atau jalur karier mahasiswa dimasa mendatang. Dini dkk (2020) dalam penelitiannya mengatakan beban kerja yang berat yakni pembelajaran klinis, refleksi klinis, laporan studi kasus, pengawasan klinis dan pengawasan dosen.

Penelitian ini didukung oleh teori Vanchapo (2020) mengatakan beban kerja merupakan sebuah proses atau kegiatan yang harus segera diselesaikan oleh seorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang mahasiswa mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. Namun, jika mahasiswa tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja akademik.

Perilaku Caring Mahasiswa Profesi Ners Angkatan XIII Universitas Widya Nusantara

Hasil analisis univariat yang dilakukan terhadap 33 responden, menunjukkan bahwa responden dengan perilaku caring rendah sebanyak 17 responden (51,5 %) sedangkan responden dengan perilaku caring tinggi sebanyak 16 responden (48,5%).

Peneliti berasumsi bahwa perilaku caring mahasiswa dikategorikan masih rendah, perawatan kesehatan yang harus dilihat secara holistik dan melibatkan dimensi emosional, psikologis, sosial, dan spiritual. Perilaku caring yang rendah pada mahasiswa profesi ners dapat terjadi karena kurangnya empati, kesulitan dalam membangun hubungan terapeutik, fokus yang berlebihan pada aspek teknis, atau faktor eksternal seperti stres dan kelelahan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fernalia (2020) menunjukkan bahwa dari 30 orang responden terdapat 18 orang (60,0%) pada kategori perilaku caring kurang dan 12 orang (40,0%) pada kategori baik. Mahasiswa yang memiliki perilaku caring kurang belum mampu memberikan rasa aman dan nyaman kepada pasien. Mereka hanya sebatas melakukan tindakan namun tidak memperhatikan pasien memiliki kebutuhan biologis dan fisiknya sebagai manusia, mahasiswa mengabaikan hal-hal sederhana yang dapat berdampak besar bagi keberlangsungan kehidupan pasien.

Hubungan Beban Kerja Akademik dengan Perilaku Caring Mahasiswa Profesi Ners Angkatan XIII Universitas Widya Nusantara

Beban kerja akademik memiliki hubungan dengan perilaku caring. Berdasarkan data hasil penelitian diperoleh hasil mahasiswa yang memiliki beban kerja akademik rendah terdapat 4 responden (26.7%) dan 11 responden yang menerapkan perilaku caring (73.3%). Sedangkan mahasiswa dengan beban kerja akademik tinggi terdapat 13 mahasiswa (72.2%) dan 5 responden yang menerapkan perilaku caring (27.8%). Artinya dimana semakin rendah beban kerja akademik maka akan menghasilkan perilaku caring yang tinggi dan begitu juga sebaliknya.

Peneliti berasumsi bahwa mahasiswa yang merasakan beban kerja akademik pada kategori tinggi memiliki kecenderungan menunjukkan perilaku caring pada kategori rendah. Beban kerja akademik yang tinggi, termasuk tugas kuliah, praktikum, ujian, dan kegiatan pembelajaran lainnya, dapat mengurangi perhatian atau perilaku caring mereka terhadap pasien. Mahasiswa yang merasa tertekan dengan tuntutan akademik cenderung lebih fokus pada tugas-tugas akademik, dan lupa pada kewajibannya untuk membangun hubungan interpersonal yang mendalam dengan pasien.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nursalam, (2015) bahwa beban kerja akan turut mempengaruhi tingkat kualitas dalam dokumentasi dan asuhan keperawatan, beban kerja akademik seorang mahasiswa keperawatan antara lain adalah ujian, tugas dan kompetensi klinik, serta adanya kesenjangan harapan antara teori yang didapatkan dalam pendidikan akademik dengan kenyataan dalam dunia klinik. Penelitian lain yang sejalan dengan penelitian ini yakni penelitian yang dilakukan Hamim, yang menyatakan bahwa, beban kerja baik perawat maupun siswa yang sedang dalam masa praktik sangat berhubungan dengan pelayanan asuhan keperawatan kepada klien.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Sebagian besar beban kerja akademik mahasiswa profesi ners angkatan XIII di Universitas widya nusantara tinggi. Sebagian besar perilaku *caring* mahasiswa profesi ners angkatan XIII Universitas Widya Nusantara rendah. Ada hubungan yang signifikan antara beban kerja akademik dengan perilaku caring mahasiswa profesi ners angkatan XIII Universitas Widya Nusantara.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam menyelesaikan penelitian dan artikel ini, penulis dibantu oleh beberapa pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian ini kepada Universitas Widya Nusantara yang telah memwadhahi penulis selama proses penelitian dan telah mengizinkan penulis selama proses penelitian dan telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di wilayah kampus, lebih khusus kepada responden yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Azima, M. F., Dewi, W. N., & Novayelinda, R. (2022). Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan profesi ners di Fakultas Keperawatan Universitas Riau. *Jurnal Ners Indonesia*, 12(2), 170–176. <https://doi.org/10.31258/jni.12.2.170-176>
- Afriani, E., Karim, D., & Woferst, R. (2022). Persepsi mahasiswa profesi ners terhadap pelaksanaan profesi ners secara daring di Universitas Riau. *Keperawatan Jompa*, 1(1), 29–41. <https://doi.org/10.55784/jkj.vol1.iss1.128>
- Aisyah, R., Sriati, A., & B. M. L., V. (2019). Pengaruh penerapan panduan perilaku caring terhadap peningkatan perilaku caring mahasiswa. *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, 5(2), 64–69. <https://doi.org/10.33755/jkk.v5i2.134>
- Azwar, A. G., Candra, C., Industri, P. T., Mahasiswa, T. K., & Pendahuluan, I. (2019). Analisis beban kerja dan kelelahan pada mahasiswa menggunakan NASA-TLX dan SOFI. *Jurnal Ilmiah*, 1(1), 14–21.
- Christianingsih, N., Kurniawan, M. H., Huda, M. H., & Wahyuni, E. (2022). Caring perawat mempengaruhi kepuasan pasien di instalasi rawat inap. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Altruistik*, 5(2), 34–40. <https://doi.org/10.48079/jikal.v5i2.92>
- Dini, M. P., Fitryasari, R., & Asmoro, C. P. (2020). Analisis hubungan antara self-efficacy dan beban kerja akademik dengan stres mahasiswa profesi ners: Studi literatur. *Psychiatry Nursing Journal*, 2(2), 78–85. <https://doi.org/10.20473/pnj.v1i1.22269>
- Erita. (2021). *Modul bahan ajar caring*. <http://repository.uki.ac.id/5942/1/ModulBahanAjarCaring.pdf>

- Fauziyah, N. (2015). *Analisis data menggunakan chi-square test di bidang kesehatan masyarakat dan klinis*.
- Fransiska, S., Sri, A., Hastuti, O., Hardjanti, T. M., & Yogyakarta, R. (2023). Hubungan perilaku caring perawat terhadap kepuasan pasien di ruang rawat inap. *Carolus Journal of Nursing*, 5(2), 115–120.
- Gustina, I., & Rahayu, W. D. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 1–11. <https://doi.org/10.32520/jak.v9i2.1361>
- Haiya, N. N. (2020). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi sikap dan tanggung jawab mahasiswa profesi ners. *NURSCOPE: Jurnal Penelitian dan Pemikiran Ilmiah Keperawatan*, 6(1), 9–14. <https://doi.org/10.30659/nurscope.6.1.9-14>
- Hardani, H., Andriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Istiqomah, R. R., & Fardani, R. A. (2022). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. LP2M UST Jogja.
- Ismonah, I., Handayani, O. W. K., et al. (2023). Model pembelajaran klinik keperawatan medikal bedah pendekatan saintifik. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana Universitas Negeri Semarang*, 422–428.
- Ivonne, A. V., Gasper, S. K., Febriyeni, C., & Ezalina. (2024). *Perilaku caring*.
- Judha, M., & Lorica, J. D. (2022). Hubungan antara tingkat kecemasan dengan kesiapan diri dalam menghadapi ujian kompetensi mahasiswa keperawatan. *Jurnal Keperawatan*, 1, 8–16.
- Karo, M., & Sihite, R. E. (2020). Gambaran pengetahuan mahasiswa ners tentang caring behaviour. *Elisabeth Health Journal*, 5(2), 9–17. <https://doi.org/10.52317/ehj.v5i02.303>
- Ketut Juliantari, N., Adiningsih, L. Y., Putri, P. C. S., Putra, G. W., Pradnyani, P. E., et al. (2023). Implementasi rekam medis elektronik di unit rawat jalan. *The Journal of Management Information and Health Technology*, 1, 29–34.
- Kurikulum Tim Pendidikan Ners Indonesia. (2021). *Kurikulum pendidikan ners Indonesia tahun 2021*.
- Kurniawan, D. (2020). Faktor yang mempengaruhi kesenjangan antara pengetahuan dan praktik klinik mahasiswa keperawatan. *Borneo Nursing Journal*, 2(1), 31–38.
- Masfuri, M., Sriyono, S., Riri, M., Budiati, T., Irawati, D., Nursanti, I., & Rafiyah, I. (2016). *Buku panduan penyelenggaraan keperawatan*.
- Meltzer, P. S., Kallionemi, A., & Trent, J. M. (2002). Chromosome alterations in human solid tumors. In B. Vogelstein & K. W. Kinzler (Eds.), *The genetic basis of human cancer* (pp. 93–113). McGraw-Hill.